BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal paling mendasar yang tentunya setiap manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan sendiri adalah proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mengenai objek-objek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya (kamus besar bahasa indonesia, 2008)

Dengan pendidikan, seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan mampu merubah seseorang menjadi pintar, cakap, serta bermoral sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Tidak semua orang dapat langsung sukses dan berhasil dalam kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan hasilnya memuaskan karena terdapat faktor-faktor yang menyebabkannya. Salah satu penyebabnya adalah keinginan belajar atau motivasi belajar seseorang. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2006:9)

Motivasi memiliki beberapa sumber diantaranya motivasi intrinsik yang berasal dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar (lingkungan). Motivasi yang berasal dari diri sendiri memang lebih kuat bila dibandingkan dengan motivasi dari luar, tapi motivasi ekstrinsik dapat membantu memperkuat motivasi intrinsik. Oleh karena itu pendidikan harus

berusaha menimbulkan motif intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa terhadap bidang-bidang studi yang relevan.

Pengamatan yang penulis lakukan menunjukan bahwa motivasi siswa dapat dikatakan rendah, hal ini terlihat dari sebagian siswa rajin melaksanakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, sedangkan sebagian siswa lainnya malas sehingga tugas tidak selesai dan tidak dikumpulkan tepat waktu. Tentu hal ini berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Dalam kegiatan belajarnya tentu seorang siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar dirinya sendiri, bukan hanya faktor yang dapat meningkatkan motivasi dalam diri siswa saja, tetapi ada pula faktor-faktor yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Maka sebaiknya seorang pendidik harus dapat memberikan motif ekstrinsik kepada siswanya sehingga motivasi siswa tersebut dapat terus meningkat yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Untuk memberikan motif ekstrinsik kepada siswa, maka kegiatan pembelajaran harus dikemas dan disuguhkan secara menarik. Tidak sedikit metode dan cara pembelajaran telah dikembangkan dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran tidak dapat terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai *fasilitator* dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini, yang akan menjadi lokasi penelitian adalah SMKN 6 Bandung. Sarana dan prasarana sekolah ini sudah dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan cukup baik termasuk ketersediaan media pembelajarannya. Dalam kegiatan pembelajaran, setiap guru di SMKN 6

Bandung diwajibkan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual memiliki potensi yang cukup besar jika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena memungkinkan peserta didik akan dapat mengamati secara langsung tentang wujud benda yang sesungguhnya (aslinya), mengamati proses dari suatu kejadian atau suatu perubahan, mengamati perbedaan warna, dan mengamati suatu gerakan dan lain-lain yang diiringi dengan suara. Namun pada praktiknya, media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mengoperasikan dan menentukan jenis media yang tepat, sehingga sarana dan prasarana yang telah tersedia menjadi kurang optimal.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidikan hendaknya dapat meningkatkan motivasi dalam diri siswa. Dalam hal ini diharapkan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian penulis mengambil judul : **"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran;
2. Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 6 Bandung, diantaranya:

a. terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik;
b. kesulitan untuk mengoperasikan dan menentukan jenis media yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi lebih jelas dan terarah, maka penelitian dibatasi dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan video/film tentang arsitektur, khususnya mengenai interior rumah tinggal;
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran produktif jurusan Teknik Gambar Bangunan;
3. Penelitian ini dibatasi pada siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung tahun pelajaran 2012-2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media audio visual di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 6 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui gambaran mengenai penggunaan media audio visual di SMK Negeri 6 Bandung;

2. Mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 6 Bandung;
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 6 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi penulis kependidikan dan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan di masa yang akan datang.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yaitu siswa, sekolah dan guru, serta peneliti.

1. Siswa

   Menjadi masukan bahwa media audio visual dapat menjadi salah satu penambah motivasi dalam belajar.

2. Guru

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan berbagai jenis media dalam pembelajaran sehari-hari guna meningkatkan motivasi peserta didik serta memberikan masukan bagaimana meningkatkan motivasi peserta didik.

3. Sekolah

   Sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan mengkreasikan media pembelajaran dalam bidang pendidikan secara optimal.

4. Peneliti

   Mengetahui dan memahami bagaimana motivasi siswa di sekolah dan bagaimana media audio visual dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses belajar di kelas.

G. Penjelasan Istilah Dalam Judul (Definisi Operasional)

Penjelasan istilah ini diperlukan, agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dan kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Media audio visual

   Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Arsyad, 2002; Sadiman, dkk., 1990). Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

   Media audio visual merupakan perangkat yang menggabungkan tayangan/animasi, teks, grafik, audio, video dan interaktif yang dapat digunakan untuk membantu menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata, juga dapat membantu mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu dan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi.

2. Proses pembelajaran

   Proses pembelajaran merupakan interaksi antara subjek belajar dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang secara sengaja direncanakan/dibuat untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Motivasi belajar

   Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2006:9)